

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

- a. Sebagian besar petugas penjamah makanan berusia 26-35 tahun (masa dewasa awal) 44,4%, berjenis kelamin laki-laki sebanyak 77,8% (14 orang) serta berpendidikan tinggi sebanyak 77,8% (14 orang).
- b. Sebagian besar masa kerja petugas pemorsi tergolong lama.
- c. Sebagian besar pengetahuan petugas pemorsi termasuk cukup.
- d. Sebagian besar petugas pemorsi dalam memorsi adalah tidak tepat baik dalam memorsi nasi maupun sayur.
- e. Tidak ada hubungan yang bermakna antara pendidikan dengan ketepatan porsi nasi.
- f. Tidak ada hubungan yang bermakna antara pendidikan dengan ketepatan porsi sayur.
- g. Tidak ada hubungan yang bermakna antara lama bekerja dengan ketepatan porsi nasi.
- h. Tidak ada hubungan yang bermakna antara lama bekerja dengan ketepatan porsi sayur.
- i. Ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan ketepatan porsi nasi.
- j. Ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan ketepatan porsi sayur.

5.2. Saran

Perlu ditingkatkannya sosialisasi serta praktek dalam memorsi makanan saat mencetak nasi dan mengambil sayur dengan centong sayur pada petugas penjamah makanan sehingga dalam pemorsian makanan dapat

sesuai dengan standar. Selain sosialisasi dan praktek juga perlu diadakan pelatihan tentang pemorsian baik pemorsian nasi maupun sayur. Petugas pemorsian supaya lebih memahami, juga perlu adanya SOP (*Standart Operatinal Prosedure*).

Hal ini diharapkan dapat meningkatkan ketrampilan petugas penjamah makanan khususnya dalam hal pemorsian. Sebab ketrampilan akan memengaruhi sikap tenaga penjamah makanan dalam memorsikan makanan, perubahan sikap harus didukung dengan peralatan pemorsian yang sudah distandarisasi. Makanan yang disajikan diharapkan sesuai dengan standar porsi yang telah ditetapkan oleh rumah sakit karena dapat berpengaruh terhadap asupan makanan dan kepuasan pasien.

